

INTISARI

Teh hijau (*Camellia sinensis*) merupakan salah satu minuman kesehatan yang sangat populer di dunia. Teh hijau telah banyak diteliti dapat memberikan manfaat mengurangi faktor resiko dari berbagai penyakit salah satunya penyakit diabetes mellitus. Penyakit Diabetes Mellitus bersifat degeneratif, Salah satu pencegahannya yaitu dengan memberikan makanan atau minuman yang dapat menekan peningkatan gula darah penderita. Penelitian eksperimen laboratorium ini untuk mengetahui pengaruh pemberian seduhan teh hijau terhadap kadar gula darah.

Subyek penelitian adalah tikus betina dengan galur Wistar, berumur sekitar 2 bulan, dengan berat badan antara 83-106 gram. Jumlah subyek 15 ekor, dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 ekor. Kelompok kontrol negatif tidak diberi perlakuan selama 7 hari. Kelompok kontrol positif diberi obat glibenklamid satu kali sehari selama 7 hari dengan dosis 6,12 mg/ml. Kelompok sampel diberi seduhan teh hijau satu kali sehari selama 7 hari sebanyak 1,8 g/4 ml. Pemeriksaan gula darah dilakukan 2 kali, sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan reagen KIT Glucose Dyasis. Data dianalisis dengan uji ANOVA satu jalan dan t-Test.

Hasil analisis uji ANOVA satu jalan sebelum perlakuan menunjukkan hasil lebih besar dari nilai α ($\alpha > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga kelompok yaitu kontrol negatif, kontrol positif, dan sampel sebelum perlakuan mempunyai kadar gula darah yang tinggi dan tidak signifikan.

Analisis T-test, hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar gula darah sebelum dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelompok adalah sebagai berikut: kelompok kontrol negatif 192.178 mg/dl dan 193.866 mg/dl; kelompok kontrol positif 193.412 mg/dl dan 103.538 mg/dl; dan kelompok sampel 192.528 mg/dl dan 127.078 mg/dl. Hasil t-Test pada perubahan kadar gula darah kelompok kontrol negatif adalah 0,000, hasil tersebut kurang dari α ($\alpha < 0,05$), sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa kenaikan kadar gula darah sebelum dan sesudah perlakuan memiliki perbedaan yang signifikan. Secara selektif alloxan merusak sel dari pulau Langerhans dalam pankreas yang mensekresi hormone insulin. Hasil analisis t-Test pada kelompok sampel adalah 0,000, hasil tersebut kurang dari α ($\alpha < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penurunan kadar gula darah yang terjadi adalah signifikan. Sehingga hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemberian seduhan teh hijau dengan dosis 1,8 g/4 ml dapat menurunkan kadar gula darah pada tikus yang diinduksi alloxan.

Kata kunci : Teh hijau, Gula darah, Hiperglisemi